

# REVITALISASI RUMAH ADAT 4 JENIS KOTA SUNGAI PENUH SEBAGAI PUSAT KEGIATAN SENI DAN BUDAYA KOTA SUNGAI PENUH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *NEO VERNAKULAR*

Tegar AgusPriyanto<sup>1)</sup>, Sudirman Is<sup>2)</sup>, Nengah Tela<sup>3)</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [Wktegar11@gmail.com](mailto:Wktegar11@gmail.com), [sudirmanis@bunghatta.ac.id](mailto:sudirmanis@bunghatta.ac.id), [nengahtela@bunghatta.ac.id](mailto:nengahtela@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Adat 4 Jenis yang berada di Kota Sungai Penuh memiliki potensi karena menjadi salah satu bentuk identitas di Kota Sungai Penuh. Rumah Adat 4 Jenis Kota Sungai Penuh dirancang untuk kegiatan pusat seni dan Kebudayaan Kota Sungai penuh bagi masyarakat sekitar dan wisatawan lokal maupun mancanegara, akan tetapi saat ini kondisi Rumah Adat 4 Jenis tersebut sangat tidak terawat karena aksi demonstrasi pada pemilihan bupati tahun 2014 yang menyebabkan bangunan tersebut jadi hancur dan terbengkalai. maka dari itu bangunan ini membutuhkan Revitalisasi kembali agar dapat digunakan kembali dengan pendekatan Neo Vernakular dimana budaya lokal dapat dilestarikan dengan konsep modern.

**Kata kunci :** *Pusat Seni, Revitalisasi, Neo Vernakular*

## PENDAHULUAN

Provinsi Jambi adalah sebuah Provinsi yang berada di Pesisir Timur ditengah Pulau Sumatera, Ibu kotanya berada di kota Jambi. Di Provinsi Jambi ada beberapa bagian kota dan kabupaten yang dibagi menjadi 11 kabupaten maupun kota. Salah satu bagian kota dari Provinsi Jambi yaitu Kota Sungai Penuh. Kota Sungai Penuh merupakan salah satu Kota Madya terbesar ke-2 di Provinsi Jambi. Kota ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2008 yang merupakan pemekaran dari Kab. Kerinci pada tanggal 8 oktober 2009.

Di Kota Sungai penuh terdapat Kawasan Strategis. Salah satu Kawasan strategis di Kota Sungai Penuh yaitu terletak pada Jl. Jendral Sudirman, di jalan tersebut ada beberapa bangunan penting dan bersejarah. Di Jl. Jendral Sudirman terdapat salah satu bangunan penting dan bersejarah yaitu Rumah Adat 4 Jenis Kota Sungai Penuh yang merupakan Salah satu identitas daerah Kota Sungai penuh. Rumah tersebut juga dijadikan sebagai tempat balai pertemuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan maupun masyarakat kota sungai penuh dan sekitarnya. Dengan adanya kegiatan tersebut di Rumah Adat 4 Jenis

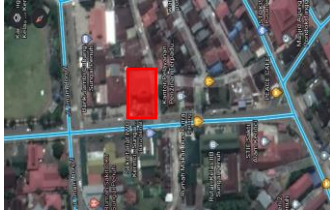
membutuhkan ruang untuk menunjang kegiatan dengan fasilitas ruang-ruang pendukung lainnya seperti ruang untuk kegiatan administrasi, komersial, dan servis.

## METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang didapat melalui studi literatur, dan studi pustaka dari jurnal, kemudian dilakukan dokumentasi langsung ke lokasi untuk mendapatkan data yang valid, lalu dilakukan perbandingan menggunakan metode komparatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan RTRW Kota Sungai Penuh nomor 5 tahun 2012 BAB I Pasal 1 No.38 Kawasan Strategis Kota wilayah yang penataan ruangnya di prioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup kota terhadap ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Site berada Jl. Jend. Sudirman, Dusun Baru, Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi.

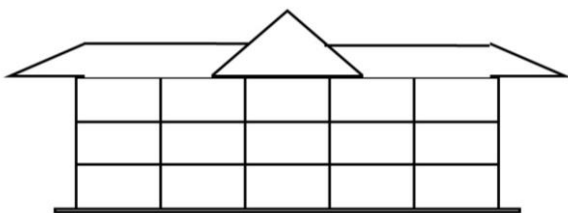


Gambar 1. Lokasi site  
Sumber : google maps.com

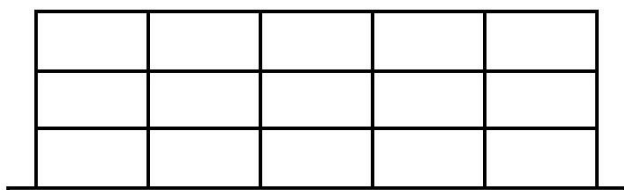
Lokasi : Jl. Jend. Sudirman, Dusun Baru, Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh  
 Luas Site : ±1000m<sup>2</sup>  
 Lebar Jalan : 8m  
 Batas Tapak :  
 Utara : Jalan Primer, Layanan Umum, dan Public Space  
 Selatan : Jalan Sekunder dan perumahan warga  
 Timur : Bangunan Rumah dan Layanan umum  
 Barat : Jln. Jendral Sudirman(primer) dan Perkantoran

### Konsep

Analisi bentuk dan masa bangunan di dasarkan pada penerapan konsep Neo vernacular, yaitu Mengintrepentasikan kembali nilai-nilai yang terkandung dalam arsitektur vernacular Sungai penuh, baik nilai dari aspek bentuk dan masa bangunan ataupun nilai-nilai dalam proses pembangunan ke dalam baru, tanpa menghilangkan nilai-nilai budaya Sungai Penuh. Adapun nilai-nilai yang akan diinterpretasikan diantaranya:

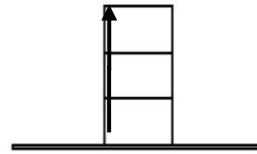


Pada konsep bangunan ini menggunakan konsep sistem sumbu *vertical*/nilai keTuhanan dan konsep system sumbu *horizontal*/nilai kemanusiaan.



Sistem sumbu *horizontal* →  
 Sumbu horizontal dilihat dari pembagian ruang dalam gedung terutama di lantai 1 yang tidak terdapat sekat

dan saling terhubung antara fungsi yang satu dan lainnya



SUMBU VERTIKAL

Sistem sumbu vertikal dilihat dari pembagian ruang menjadi tiga yaitu bagian bawah tempat parkir/ ruang terbuka, bagian tengah untuk tempat pengelola dari fungsi bangunan dan bagian atas untuk pusat kegiatan bangunan tersebut

### KESIMPULAN DAN SARAN

Rumah Adat 4 Jenis di Kota Sungai Penuh memiliki potensi karena menjadi salah satu bentuk identitas wilayah kota ini.

Rumah Adat 4 Jenis di Kota Sungai Penuh dirancang untuk kegiatan pusat seni dan menghadirkan tentang nilai nilai budaya kota ini, bagi masyarakat dan wisatawan yang berkunjung dengan ketentuan dan syarat yang berlaku, menurut peraturan RTRW Kota Sungai Penuh.

### DAFTAR PUSTAKA

- RTRW Kota Sungai Penuh tahun 2011-2031
- Jurnal**
- [1] Kasim, S. (2021). *Perancangan Revitalisasi Rumah Adat Sembalun untuk Menunjang Destinasi Wisata Budaya di Lombok Timur*. 4(1), 149–157.
  - [2] Marta, A. ., Purwani, O., & Hardiyati. (2020). Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular Kudus Pada Perancangan. *SENTHONG Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Universitas Sebelas Maret*, 3(2), 427–438.
  - [3] Wahyuni Zahrah, & Muhammad Yusuf Rahmadani. (2019). The Design Karo Cultural Centre with Neo-Vernacular Architecture Approach. *International Journal of Architecture and Urbanism*, 3(3), 252–261.